

RINGKASAN POLA KONSUMSI PENDUDUK NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012

<http://ntt.bps.go.id>



BPS PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Kata Pengantar

Ringkasan Pola Konsumsi Penduduk Nusa Tenggara Timur Tahun 2012 ini disusun dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2012.

Penyajian buku ini diupayakan sesederhana mungkin, sebagai upaya Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menjangkau semua kalangan.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Saran dan pendapat untuk penyempurnaan publikasi ini diharapkan.

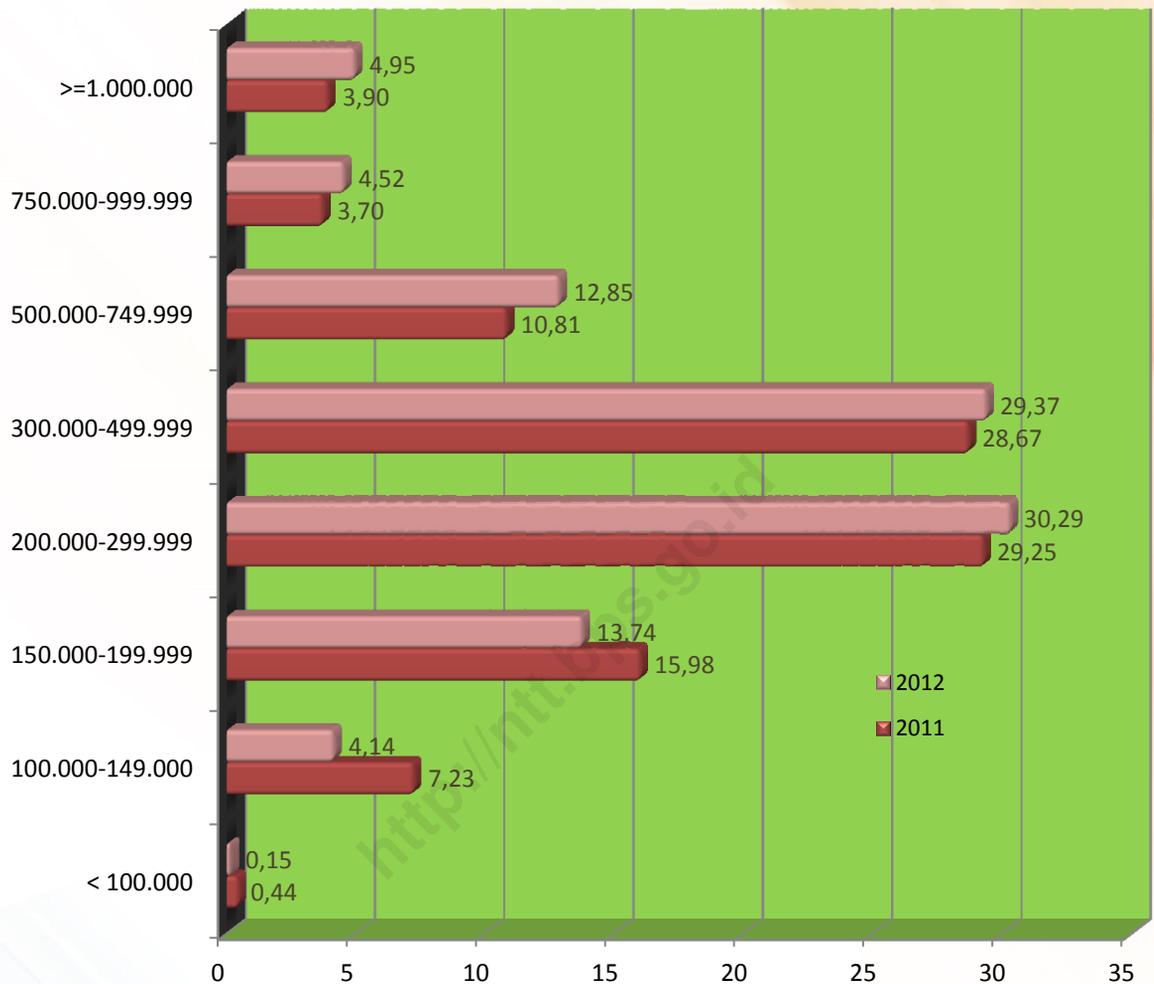
Kupang, Maret 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi NTT,

Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si
NIP. 19630507 198501 1 001

- Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat secara ekonomi dapat digambarkan dengan besaran pendapatan/penghasilannya.
- Pendekatan yang sering dipakai untuk mengetahui tingkat pendapatan masyarakat yaitu dengan mengukur besaran pengeluaran konsumsi rumah tangga baik makanan maupun non makanan.

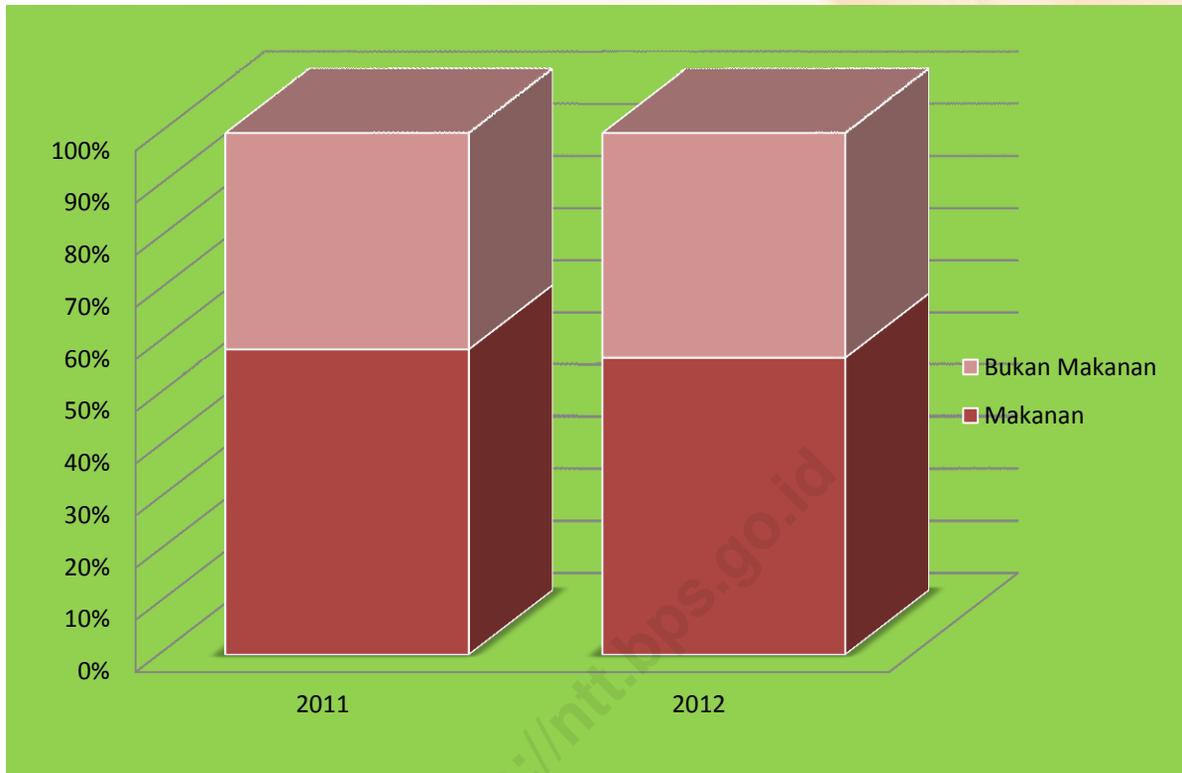
- Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut jenisnya, yakni pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.
- Perkembangan proporsi pengeluaran dimaksud dapat menerangkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi dalam suatu wilayah.

Persentase Penduduk NTT menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan Tahun 2011-2012



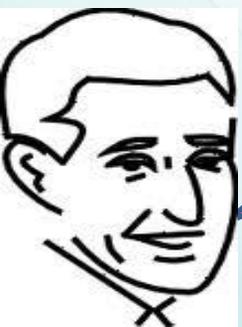
- Terjadi pergeseran komposisi penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan pada tahun 2011 dibanding tahun 2012.
- Persentase penduduk dengan pengeluaran per kapita sebulan > 200.000 ribu meningkat.
- Sementara persentase penduduk dengan pengeluaran per kapita sebulan < 200.000 mengalami penurunan

Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Penduduk NTT menurut Kelompok Barang Tahun 2011-2012

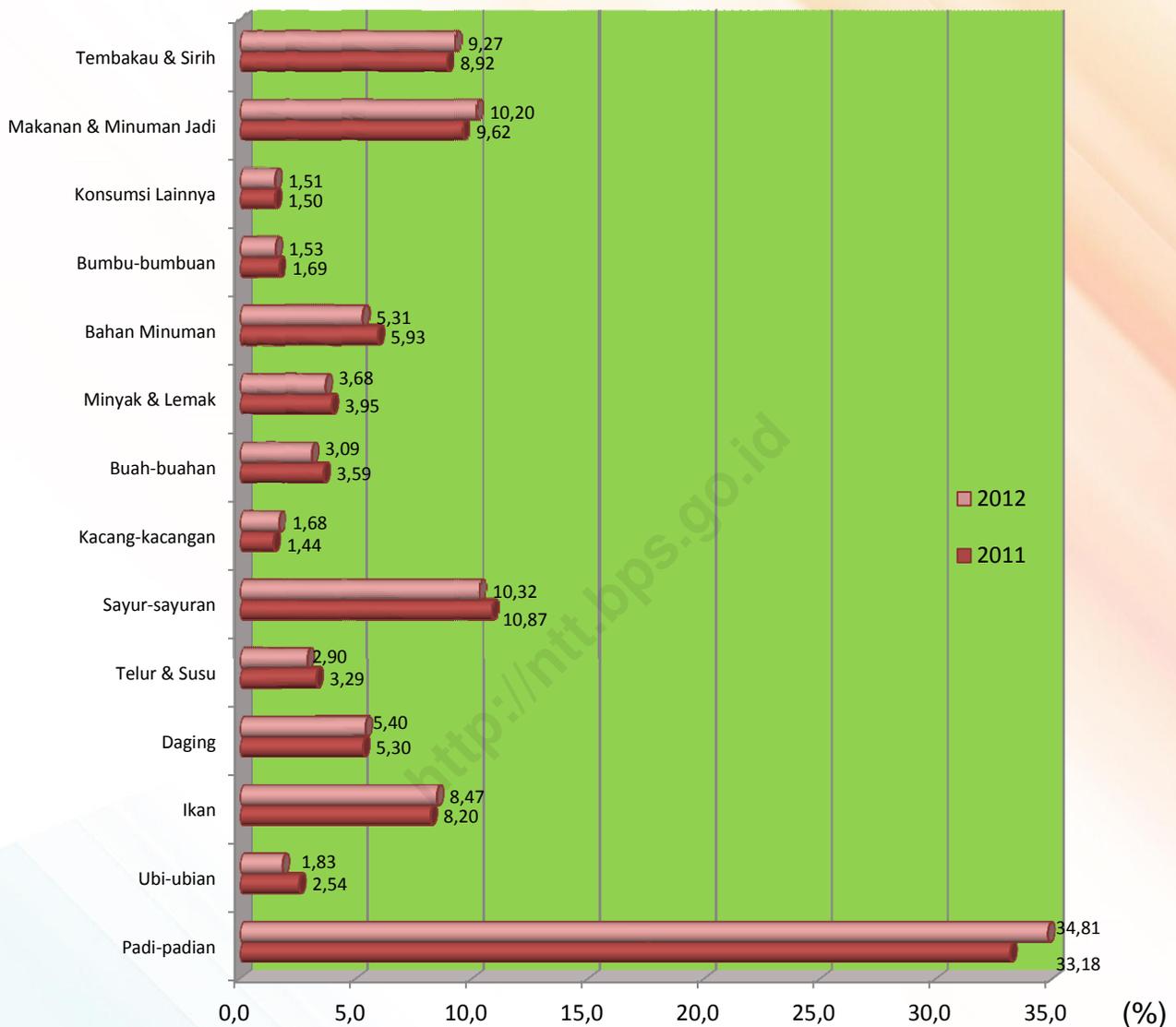


Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk naik 1,62% pada tahun 2012 untuk kelompok bukan makanan dibanding tahun 2011.

Kelompok Barang	Tahun	
	2011	2012
Makanan	58,56	56,94
Bukan Makanan	41,44	43,06



Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk NTT menurut Kelompok Makanan Tahun 2011-2012



Secara umum pola rata-rata pengeluaran per kapita penduduk untuk makanan tahun 2012 tidak berbeda dibanding tahun 2011

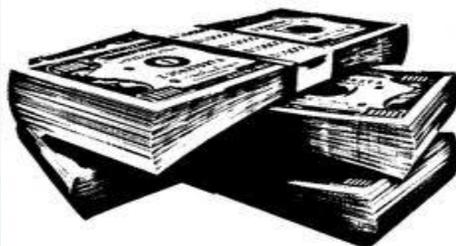


Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk NTT menurut Kelompok Makanan Tahun 2012

Rata-rata pengeluaran penduduk NTT tahun 2012 untuk kelompok makanan masih didominasi kelompok padi-padian dengan proporsi naik sedikit (1,63%) bila dibandingkan tahun 2011.



Setelah kelompok padi-padian, secara rata-rata, pengeluaran penduduk dialokasikan untuk kelompok sayur-sayuran, makanan dan minuman jadi, lalu kelompok tembakau dan sirih.



Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk NTT menurut Kelompok Bukan Makanan Tahun 2011-2012

Seperti pada kelompok makanan secara umum pola rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada kelompok bukan makanan tidak berbeda antara tahun 2011 & 2012.



Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk NTT menurut Kelompok Bukan Makanan Tahun 2011-2012

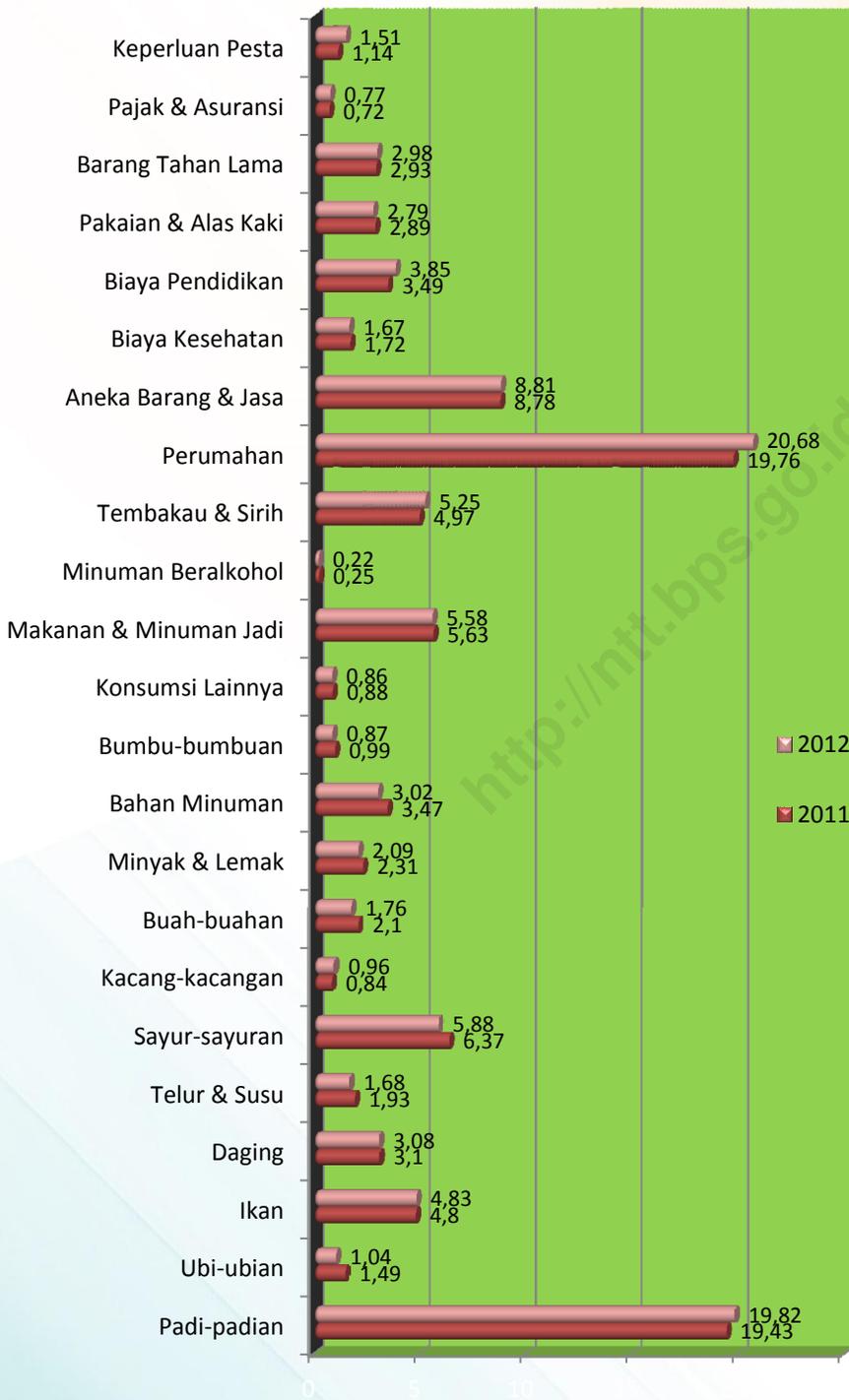
Rata-rata pengeluaran penduduk NTT tahun 2012 untuk kelompok bukan makanan terbesar untuk kelompok perumahan dengan proporsi meningkat dibandingkan tahun 2011.



Rata-rata pengeluaran penduduk kemudian dialokasikan untuk kelompok aneka barang & jasa, biaya pendidikan, lalu kelompok barang tahan lama.



Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk NTT menurut Kelompok Barang Tahun 2011-2012

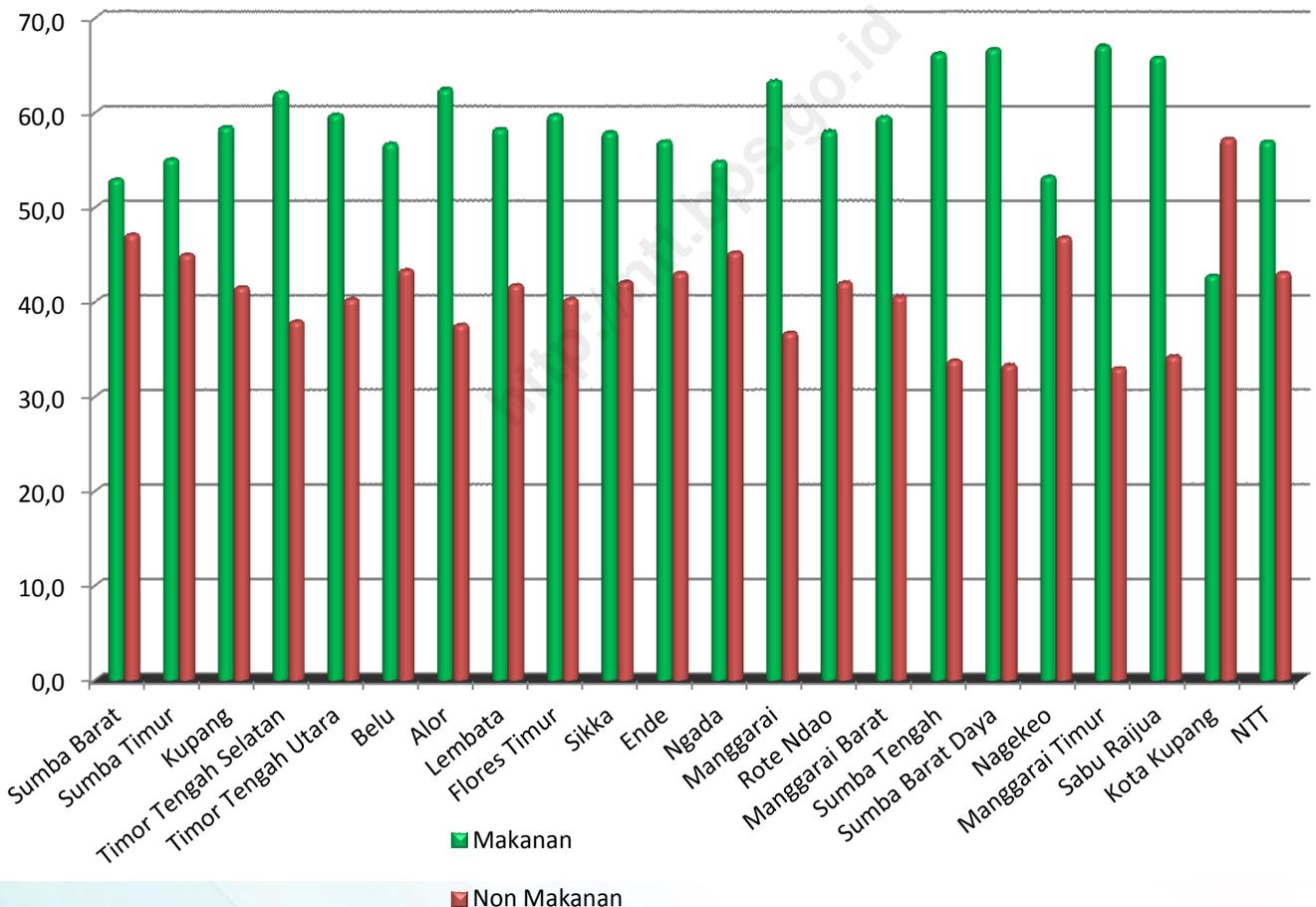


Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk didominasi kelompok perumahan, diikuti kelompok padi-padian, aneka barang & jasa, dan kelompok sayur-sayuran.



Persentase Penduduk NTT menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan Tahun 2012

Secara umum pola rata-rata pengeluaran per kapita penduduk NTT menurut kabupaten/kota lebih besar untuk kelompok makanan kecuali di Kota Kupang di mana pengeluaran penduduk lebih besar di kelompok bukan makanan.



Dari pola konsumsi di NTT tersebut, apa yang perlu diperhatikan ?



- ❖ Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk NTT untuk kelompok makanan dalam hal pemenuhan protein seperti daging, telur dan susu masih sangat rendah (masing-masing 5,4 persen dan 2,9 persen).
- ❖ Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk NTT untuk kelompok nonmakanan seperti aneka barang dan jasa, pakaian dan alas kaki masih sangat tinggi, yaitu sekitar 20 persen.
- ❖ Sedang rata-rata pengeluaran per kapita penduduk NTT untuk kelompok non makanan seperti biaya kesehatan, pajak dan asuransi masih sangat rendah, berkisar antara 0,77 persen hingga 1,67 persen.
- ❖ Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk NTT untuk tembakau dan sirih lebih besar dari pada pengeluaran untuk ikan, daging, telur dan susu, yang hanya berkisar 3,1 persen hingga 4,8 persen.



Kesimpulan apa yang dapat diambil dari pola konsumsi di NTT?



- ❖ Persentase penduduk dengan pengeluaran per kapita sebulan <200.000 menurun cukup signifikan
- ❖ Sebagian besar daerah di NTT rata-rata pengeluaran makanan masih lebih tinggi dari non makanan
- ❖ Pengeluaran untuk kesehatan dan pendidikan masih rendah
- ❖ Pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan protein (daging, telur dan susu) masih rendah



D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi NTT

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang 85111

Telp.: (0380) 826289, 821755, Fax: (0380) 833124

E-mail: bps5300@bps.go.id

Web site: <http://ntt.bps.go.id>